

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Bahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0.488 dengan nilai p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kecenderungan depresi. Hasil yang diperoleh tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian, yaitu ada hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan pada waria.

Maka dapat dinyatakan bahwa semakin positif konsep diri seseorang akan mengakibatkan semakin rendah tingkat depresinya dan sebaliknya semakin negatif konsep diri seseorang akan mengakibatkan semakin tinggi tingkat depresi yang dirasakannya.

Dengan memperhatikan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa konsep diri yang rendah akan mengakibatkan orang sulit menerima keadaan diri secara positif sehingga memiliki ambang toleransi yang rendah pada tingkat depresi hal ini mengakibatkan perasaan frustrasi.

Hurlock (1974:32-33) juga mengungkapkan bahwa bila konsep diri pada seseorang negatif maka dia akan mengembangkan sikap penolakan diri dan rasa kurang percaya diri yang akibatnya menimbulkan penyesuaian pribadi dan sosial yang kurang baik, sehingga seseorang yang memiliki konsep diri negatif akan memiliki penyesuaian diri dan sosial yang kurang baik. Hal itu direfleksikan

dengan self-esteem yang rendah, ketidakpastian tentang diri, keyakinan bahwa orang lain sedikit memperhatikan dirinya, menghindari dari kontak sosial, dan menggunakan *defence mechanism*. Hal ini memungkinkan seseorang menjadi mudah depresi daripada mereka yang memiliki konsep diri positif, karena seseorang dengan konsep diri positif dan harga diri yang tinggi mereka akan lebih percaya diri dalam menunjukkan eksistensinya dalam hidup sehari-hari, mereka mudah menyesuaikan diri lingkungan manapun, memiliki tujuan-tujuan yang lebih tinggi dan lebih berhasil dalam mencapai tujuan tersebut serta mengapresiasi kekuatan dan kelemahannya.

Depresi dapat juga disebabkan oleh faktor genetik. Bukti-bukti menunjukkan bahwa faktor genetik ikut berperan dalam depresi. Hanya saja pengaruh genetik tersebut dapat tidak segera tampak ((Davidson, Neale&King 2006:418). Teori Beck dalam Fitri&Julianti (2005:111-112) memiliki tesis utama bahwa individu yang mengalami depresi merasa demikian karena pemikiran mereka dibiaskan pada interpretasi negatif. Menurut Beck, skema negatif (kecenderungan memandang dunia secara negatif) muncul karena adanya peristiwa tidak menyenangkan pada masa kanak-kanak atau remaja.

Frekuensi Konsep Diri terbanyak berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 29 subjek (58%). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa situasi yang ditemukan dilapangan yaitu Perwakos lembaga yang telah lama berdiri, kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik kegiatan internal maupun eksternal seperti kegiatan pemilihan ratu waria, lomba karaoke dll. Oleh sebab itu waria merasa nyaman, dan diterima oleh sebagian masyarakat meskipun tidak sepenuhnya waria itu di terima. Subjek yang mengisi skala adalah subjek yang sudah lama menjadi waria.

Frekuensi terbanyak BDI berada dalam kategori depresi berat, yaitu sebanyak 20 subjek (40 %). Hal ini dipengaruhi oleh adanya suatu konsep diri yang di miliki oleh waria dalam ketegori sedang. Waria yang memiliki kategori sedang belum berarti waria tersebut tidak mengalami kecenderungan depresi akan tetapi waria tersebut masih mempunyai risiko untuk mengalami depresi karena memikirkan memikirkan masalah-masalah seperti perasaan sedih karena diskriminasi oleh masyarakat, perasaan mudah tersinggung dan lain-lain.

Pada tabulasi silang antara konsep diri dan kecenderungan depresi, begitu jelas terlihat hubungan antara konsep diri dan kecenderungan depresi. Frekuensi terbanyak subjek berada pada kategori sedang terdapat 12 subjek (24 %) dengan konsep diri yang sedang dan mempunyai tingkat kcenderungan depresi pada kategori depresi ringan.

Hasil dalam penelitian ini juga dipengaruhi dan tidak terlepas dari adanya keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan dalam peneliti antara lain:

1. Jumlah sampel yang dirasa masih kurang ( $N = 50$ ) sehingga perlu diperbanyak untuk meningkatkan kemampuan generalisasi hasil penelitian.
2. Waktu pengambilan data yang kurang tepat, dan terlalu singkat. Observasi hanya dilakukan pada saat mengisi angket.
3. Kemungkinan adanya *faking good* yang dilakukan oleh subjek pada saat mengisi skala. *Faking good* adalah kondisi dimana subjek hanya memberikan jawaban-jawaban yang positif saja sehingga tidak dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada diri subjek.

## 5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kecenderungan depresi pada waria. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah  $-0.488$  dan nilai  $\text{sig} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).
- b. Dari hasil pengolahan data, diperoleh hasil bahwa mayoritas subjek memiliki konsep diri dalam kategori sedang (58%) dan mayoritas kecenderungan depresi pada kategori sedang (40 %). Berdasarkan hasil tabulasi silang antara konsep diri dengan kecenderungan depresi pada waria menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian (24 %) mempunyai konsep diri yang sedang diikuti kecenderungan depresi yang ringan.
- c. Besarnya sumbangan efektif dari variabel konsep diri dengan kecenderungan depresi pada waria adalah 23,8144 %.

### 5.3 Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan peneliti dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi subjek penelitian  
Bagi subjek yang memiliki konsep diri tinggi agar dapatnya mempertahankan hal tersebut, untuk subjek dalam kategori sedang untuk meningkatkan lagi konsep diri yang dimiliki dengan cara sering sharing kepada teman-teman waria dan berbagi pengalaman dan sehingga untuk mengalami kecenderungan depresi itu semakin rendah
2. Bagi Perwakos
  - a. Dapat mempertahankan apa yang sudah ada dan memberikan dukungan yang positif pada waria, meningkatkan kesejahteraan

dan melindungi waria yang masih menerima perlakuan diskriminasi dari masyarakat.

- b. Memberikan pelatihan-pelatihan ketrampilan yang dapat membekali waria untuk mendapatkn mata pencaharian yang tetap
  - c. Pemberian kegiatan yang lebih variasi untuk pemberdayaan waria, sehingga dapat meningkatkan konsep diri yang dimiliki oleh waria
3. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Memperbanyak jumlah proposi sampel penelitian, agar memperoleh gambaran yang lebih luas lagi mengenai konsep diri dan kecenderungan depresi.
  - b. Melakukan observasi tidak hanya pada waktu subjek mengisi angket. Memilih waktu yang tepat untuk mengisi angket tidak pada waktu jam kerja.
  - c. Perhatikan penggunaan bahasa dalam penyusunan angket yang akan diberikan pada subjek. Disesuaikan dengan kondisi waria.
  - d. Pemilihan subjek hendaknya dikelompokkan berdasarkan pekerjaan ataupun usia subjek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendrianti. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung. PT. Refika Aditama
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang. UMM Press
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Tes Prestasi*. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Pelajar
- Brehm, Sharon S., Saul M. Kassin. 1996. *Social Psychology*. USA. Houghton Mifflin company
- Budi Prasetyo W. 2006 Konsep diri mahasiswa jawa pesisiran dan pedalaman. *Jurnal psikologi univ. diponegoro*. Vol 3. no. 2
- Davidson, Gerald C., John M. Neale, Ann M. Kring. 2006. *Psikologi Abnormal*, edisi ke 9 PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Efendi Kusno 2004. Hubungan antara konsep diri dan kemampuan verbal dengan prestasi belajar pada siswa kelas lima sekolah dasar Muhammadiyah sukunandi yogyakarta. *Humanitas Indonesian Psychological journal*. Vol 1. 26-31
- Fadilah N. 2001 Depresi. *Jurnal Depresi (online)* <http://www.e-psikologi.com/epsi/search.asp> diakses 25 sept 2007
- Fausiah, Fitri., Julianti W. 2005. *PSikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia.
- Gamalama, Dorce 2005 *Aku perempuan Jalan berliku seorang dorce gamalama*. Jakarta . Gagas Media
- Gilbert, Paul. 2002. *Councelling for depression*. London. SAGE publication Ltd.
- Greist, J.H & Jefferson, J.W., 1987. *Depresi dan Penyembuhannya*. Jakarta BPK. Gunung Mulia

- Gunarsa, Singgih D. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta PT. BPK Gunung Mulia Jakarta.
- Hurlock, E. 1983. *Personality Development*. New Delhi: McGraw-Hill
- Kerlinger, F.N. 2004. *Asas-asas penelitian behavioral* (edisi ke-3). Alih bahasa: Drs. Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jalaluddin, Rahmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. PT. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Magdalena & Wahyu 2005. Hubungan antara kecemasan qakan HIV/AIDS dan psychological well being pada waria yang menjadi pekerja seks komersial. *Jurnal psikologi* Vol. 15, No.1
- Shunniya, R.H. 2005 *Jangan lepas jilbabku, catatan harian seorang waria*. Yogyakarta. Galang Press
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmoko, M. (1999). *Metode Penelitian Praktis Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Beck\\_depression\\_inventory](http://en.wikipedia.org/wiki/Beck_depression_inventory). Diambil pada tanggal 01 Juni 2009

## Lampiran A: Coding Data Skala Konsep Diri

	F	F	F	UF	UF	UF	F	UF	F	F	UF	F	UF	F	UF	Raw Score
Subjek	1	2	3	4	5	6	8	10	13	15	17	19	22	25	28	
1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	36
2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	3	4	2	1	3	3	1	3	3	1	3	4	3	4	37
5	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	41
6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	40
7	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	37
8	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	47
9	3	4	2	4	4	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	44
10	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	4	42
11	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	48
12	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	37
13	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	36
14	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	39
15	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	36
16	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	48
17	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	36
18	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	31



19	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	38
20	3	4	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	43
21	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	38
22	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	42
23	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	43
24	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	41
25	3	1	3	4	3	1	3	4	2	3	4	3	2	3	3	39
26	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	42
27	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	37
28	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	45
29	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
31	3	3	2	4	4	4	1	1	1	3	2	4	1	3	3	36
32	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	34
33	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	39
34	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	45
35	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	46
36	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	48
37	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	49
38	2	1	2	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	2	38
39	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	33
40	3	4	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	4	31
41	2	2	1	2	2	1	2	2	4	1	3	2	2	3	2	29

42	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	48
43	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	45
44	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	28
45	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	25
46	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	37
47	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	39
48	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	39
49	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	34
50	3	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	1	37

## Lampiran B : Coding Data Skala Kecenderungan Depresi

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Raw Score
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	2	0	1	1	1	2	3	1	1	2	1	22
2	1	0	0	0	2	1	0	1	0	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	20
3	2	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	0	1	0	2	2	1	1	2	1	23
4	3	2	3	0	3	3	0	3	0	3	0	0	0	0	2	3	3	3	0	3	0	34
5	0	1	2	1	2	1	1	2	0	0	0	1	2	3	1	2	0	0	1	2	1	23
6	1	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	0	0	2	0	0	2	0	12
7	2	2	1	1	1	2	0	1	2	3	0	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	28
8	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	1	8
9	3	2	3	2	2	1	1	0	0	2	2	3	0	2	1	2	3	2	1	2	3	37
10	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	1	8
11	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	2	0	1	0	2	0	9
12	2	3	2	0	1	2	1	2	0	0	1	1	1	0	0	1	2	1	0	1	1	22
13	3	2	3	2	0	0	0	2	0	2	1	0	1	1	0	0	2	0	0	3	0	22
14	2	3	0	0	2	3	2	1	0	2	3	1	2	0	1	0	1	0	1	2	3	29
15	2	2	2	1	2	2	2	0	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	0	2	2	34
16	1	0	1	1	1	2	0	0	0	1	2	0	1	0	0	2	1	0	0	1	0	14
17	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	43
18	3	3	3	2	3	2	3	2	0	3	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	28
19	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	12

20	1	1	0		0	0	0	1	0	1	2	0	0	1	0	0	2	0	1	3	0	13
21	3	1	1	1	1	0	0	1	0	3	1	1	1	1	0	2	1	0	0	1	2	21
22	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	2	10	
23	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	41
24	1	0	0	0	1	1	1	1	0	2	3	0	0	1	0	3	3	0	0	2	1	20
25	1	2	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2	1	0	0	1	2	1	1	17
26	1	2	1	0	1	1	0	2	0	2	2	1	0	1	0	2	2	0	1	2	0	21
27	1	3	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	3	3	0	0	1	2	1	1	26
28	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	0	0	1	0	0	1	1	1	3	0	16
29	3	1	1	0	1	1	0	0	0	3	1	0	0	1	0	2	0	0	1	1	0	16
30	3	3	3	0	3	3	0	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	0	45
31	2	2	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	2	3	0	0	1	0	17
32	2	2	3	0	3	2	1	1	0	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	37
33	3	3	3	0	2	0	0	2	0	3	2	1	0	2	0	0	2	0	1	2	0	26
34	1	1	2	1	1	1	0	0	0	2	1	0	1	1	2	1	1	1	0	1	0	18
35	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	3	1	10
36	1	1	1	1	2	0	0	1	0	2	2	0	1	1	0	0	1	0	1	2	1	18
37	3	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	3	0	2	2	2	18
38	2	1	1	0	3	0	0	3	0	3	3	3	0	0	3	1	3	2	0	3	0	31
39	3	3	1	0	3	0	0	3	0	2	2	1	3	2	0	3	1	0	0	1	0	28
40	3	0	1	0	2	0	0	2	3	3	2	0	0	2	3	0	3	3	0	3	3	33
41	2	1	3	2	2	1	1	1	0	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	38
42	2	0	0	2	3	0	0	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2	1	20



### Lampiran C. Validitas dan Reabilitas Skala Konsep Diri (Putaran Ke I)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.08	61.830	.325	.766
VAR00002	79.88	60.720	.361	.763
VAR00003	79.92	59.912	.441	.760
VAR00004	80.10	58.541	.533	.754
VAR00005	80.12	59.536	.414	.760
VAR0000	80.08	56.238	.529	.751

6				
VAR0000	79.84	61.566	.298	.766
7				
VAR0000	80.12	58.353	.360	.762
8				
VAR0000	80.08	60.728	.266	.768
9				
VAR0001	80.52	59.642	.423	.760
0				
VAR0001	80.48	61.234	.229	.770
1				
VAR0001	80.84	62.872	.125	.775
2				
VAR0001	80.12	60.271	.333	.764
3				
VAR0001	79.50	66.010	-.164	.782
4				
VAR0001	80.00	58.204	.619	.751
5				
VAR0001	80.56	63.027	.087	.778
6				
VAR0001	80.38	57.057	.587	.750
7				
VAR0001	80.62	61.302	.299	.766
8				
VAR0001	80.04	61.794	.322	.766
9				
VAR0002	79.70	63.602	.107	.774
0				
VAR0002	79.56	64.864	-.035	.781
1				
VAR0002	80.10	60.010	.360	.763
2				
VAR0002	80.38	61.220	.263	.768
3				
VAR0002	80.24	59.982	.281	.767
4				
VAR0002	79.92	62.320	.303	.767
5				
VAR0002	80.32	62.753	.163	.772
6				

VAR00027	80.06	62.792	.103	.777
VAR00028	79.94	59.486	.428	.759
VAR00029	80.64	65.337	-.079	.783
VAR00030	80.54	63.315	.102	.775

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82.92	64.932	8.058	30

### (Putaran II)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	50	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	15



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0000 1	39.64	32.072	.336	.811
VAR0000 2	39.44	31.476	.338	.811
VAR0000 3	39.48	30.785	.434	.805
VAR0000 4	39.66	29.576	.558	.797
VAR0000 5	39.68	29.977	.472	.802
VAR0000 6	39.64	27.623	.573	.794
VAR0000 8	39.68	28.957	.412	.809
VAR0001 0	40.08	30.973	.364	.810
VAR0001 3	39.68	30.671	.366	.810
VAR0001 5	39.56	29.598	.610	.794
VAR0001 7	39.94	29.731	.458	.803
VAR0001 9	39.60	31.633	.400	.808
VAR0002 2	39.66	29.943	.462	.803
VAR0002 5	39.48	32.418	.319	.812
VAR0002 8	39.50	30.745	.384	.808

## Lampiran D. Uji Normalitas

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecenderungan Depresi	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Konsep Diri	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecenderungan Depresi	.102	50	.200(*)	.958	50	.072
Konsep Diri	.104	50	.200(*)	.972	50	.276

\* This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran E. Uji Linieritas

## Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecenderungan Depresi * Konsep Diri	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecenderungan Depresi * Konsep Diri	Between Groups (Combined)	2266.770	19	119.304	1.388	.206
	Linearity	1153.086	1	1153.086	13.412	.001
	Deviation from Linearity	1113.684	18	61.871	.720	.766
	Within Groups	2579.150	30	85.972		
	Total	4845.920	49			

## Lampiran F. Uji Korelasi

## Correlations

		Kecenderungan Depresi	Konsep Diri
Kecenderungan Depresi	Pearson Correlation	1	-.488(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	50	50
Konsep Diri	Pearson Correlation	-.488(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	50	50

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran G. Tabulasi Silang Antara Konsep Diri dengan Kecenderungan Depresi****Case Processing Summary**

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Konsep Diri * Kecenderungan Depresi	50	100.0%	0	.0%	50

### Konsep Diri \* Kecenderungan Depresi Crosstabulation

		Kecenderungan Depresi					
			Berat	Sedang	Ringan	Normal	Total
Konsep Diri	Tinggi	Count	3	3	7	2	15
		% of Total	6.0%	6.0%	14.0%	4.0%	30.0%
	Sedang	Count	11	5	12	1	29
		% of Total	22.0%	10.0%	24.0%	2.0%	58.0%
	Rendah	Count	6	0	0	0	6
		% of Total	12.0%	.0%	.0%	.0%	12.0%
Total	Count	20	8	19	3	50	
	% of Total	40.0%	16.0%	38.0%	6.0%	100.0%	